BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

5.1.1. Kinerja Keuangan PD. MASA

Dari analisis laporan keuangan PD. MASA pada tahun 2017, penjualan PD. MASA masih cenderung tidak stabil, terutama pada bulan April. Rata-rata periode tagih PD. MASA adalah 77 hari, di mana jangka waktu tersebut melebihi jangka waktu yang ditentukan oleh pemilik yaitu 60 hari. Perputaran piutang PD. MASA adalah 5 kali dalam setahun, membuktikan bahwa perputarann piutang PD. MASA masih kurang efektif. Hasil pengumuran piutang membuktikan 23,58% pelanggan PD. MASA membayar hutang mereka dalam jangka waktu 45-60 hari dan sebanyak 32,78% piutang pada tahun 2017 belum dilunasi.

5.1.2. Evaluasi Pelaksanaan Kredit PD. MASA

Sampai saat ini PD. MASA masih melakukan pencatatan penjualan dan piutang secara manual, dimana pemilik akan menyimpan bukti hutang pelanggan dan menuliskan kembali data hutang pelanggan tersebut ke dalam sebuah buku yang ditulis secara manual oleh pemilik sendiri.

Pembelian secara kredit pada PD. MASA tidak melewati proses panjang karena PD. MASA tidak mempunyain stuktur organisasi formal, sehingga proses pembelian secara kredit langsung diproses oleh pemilik. Pemilik tidak memilik persyaratan khusus bagi pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit, modal kepercayaan adalah cara pemilik dalam memberikan kredit kepada pelanggannya. Pemilik tidak ingin menerapkan sistem denda kepada para pelanggannya karena persaingan pelanggan yang ketat, pemilik khawatir pelanggannya akan berpindah jika menerapkan sistem denda.

5.1.3. Evaluasi Permasalahan Kredit pada PD. MASA

PD. MASA memilik jumlah pelanggan tetap yang cukup banyak. Pencatatan dengan buku dan secara manual oleh pemilik sendiri memiliki resiko adanya piutang yang terlupakan dan tidak tertagih. Pencarian data jumlah piutang dan pelanggan juga memiliki resiko kesalahan

pencatatan. Dengan adanya sistem pencatatan penjualan dan piutang melalui komputer tentu dapat menurunkan resiko adanya kesalahan. Pencatatan juga dapat lebih rapih dan mudah untuk dicari.

PD. MASA juga perlu untuk melakukan pengecekan ulang saldo pelanggan baru sebelum melakukan transaksi penjualan kredit. Hal ini dimaksudkan agar piutang pelanggan tersebut tidak semakin menumpuk dan membesar.

5.1.4. Upaya untuk Mencegah Kredit Bermasalah PD. MASA

- Pemilik melakukan penagihan piutang dengan terlebih dahulu melihat data pelanggan yang memiliki hutang di buku yang dicatat secara manual oleh pemilik. Biasanya pemilik melakukan penagihan kepada pelanggan melalui telepon.
- 2. Dengan memiliki pencatatan piutang yang lebih baik dan efisien menggunakan komputer, pemilik dapat dengan mudah mengetahui datadata piutang pelanggannya, sehingga pada saat penagihan mengurangi terjadinya kesalahan. Pemilik juga dapat melakukan perhitungan manajemen piutang sebagai kontrol untuk mengetahui kinerja piutang perusahaannya dengan menggunakan pengumuran piutang, menghitung rata-rata periode tagih dan menghitung perputaran piutang.
- 3. Pemilik memilih memiliki tabungan pada beberapa bank tertentu untuk memudahkan pembayaran dari pelanggan.
- 4. Untuk masalah yang dihadapi pemilik berkaitan dengan pembeli pembeli yang bermasalah dalam melakukan pembayaran hutang, pemilik tidak akan memberikan penjualan kredit kembali kepada pembeli pembeli tersebut karena dinilai tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran dan tidak dapat dipercaya. Selain itu, untuk mengantisipasi adanya piutang yang tidak dapat dibayarkan, pemilik menerapkan kebijakan jatuh tempo jika pembeli tetap memaksa untuk melakukan pembelian secara kredit.
- 5. Sesekali pemilik sebaiknya memberikan potongan tunai jika memang pelanggan tersebut melunasi hutangnya dalam jangka waktu kurang dari batas waktu yang ditentukan pemilik. Potongan harga jual ini dirasa baik dan dapat dilanjutkan sebagai salah satu bentuk pengawasan agar pelanggan dapat lebih cepat dan tepat waktu dalam melunasi hutangnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas , saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk kinerja piutang PD. MASA, sebaiknya PD. MASA melakukan perbaikan dan peningkatan dalam prosedur penjualan kredit, sistem pelaksanaan kredit dan pengawasan piutang yang dilakukan oleh perusahaan guna mengurangi rata-rata periode tagih dan perputaran piutang perusahaan.
- 2. Untuk prosedur pemberian kredit, PD. MASA harus lebih selektif dalam memberikan penjualan secara kredit kepada pelanggan baru. Selektif yang dimaksud adalah PD. MASA dapat menanyakan terlebih dahulu mengenai relasi yang mungkin dikenal oleh pemilik maupun pelanggan atau dari mana pelanggan tersebut mengetahui tentang PD. MASA sebagai referensi dalam keputusan pemberian penjualan kredit.
- 3. Untuk evaluasi pelaksanaan kredit pada PD. MASA, sebaiknya PD. MASA melakukan peningkatan dalam sistem pencatatan penjualan dan piutang yang lebih baik dengan menggunakan komputer agar mempermudah pemilik dalam mengolah data-data piutang perusahaan dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan. Pemilik dapat menggunakan program sederhana seperti *Microsoft Excel* sebagai sistem pencatatan melalui komputer. PD. MASA juga sebaiknya melakukan pengecekan saldo piutang pelanggan terlebih dahulu sebelum melakukan penjualan kredit. Hal tersebut berguna untuk mengingatkan pelanggan maupun pemilik jika terdapat piutang yang belum dilunasi oleh pelanggan.
- 4. Untuk pencegahan terjadinya kredit bermasalah, PD. MASA dapat membatasi penjualan kredit kepada pelanggan yang belum melunasi piutang dalam jumlah yang besar ataupun belum membayar dalam jangka waktu yang lama untuk mencegah adanya penumpukan piutang yang lebih besar, serta melakukan penagihan piutang secara rutin jika telah mendekati batas waktu penagihan misalnya satu minggu sekali setiap hari Senin atau Selasa untuk mengingatkan pelanggannya bahwa mereka masih memiliki hutang kepada perusahaan. Pemilik juga dapat meneruskan pemberian potongan harga jual pada pembelian selanjutnya kepada pelanggan, apabila pelanggan tersebut melunasi hutangnya kurang dari jangka waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2009). 12th Edition. *Fundamentals of Financial Management*. Canada: Nelson Education.
- Gitman, L. J dan Zutter, Chad J. (2010). 13th Edition. *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Higgins, Robert.(2012). 10th Edition. *Analysis for Financial Management*. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2009). Standar Akuntansi Keuangan : PSAK No 1*-Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma.(2010). 5th Edition. Research Methods for Business. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1* (8th ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Leach and Melicher. (2012). 4th Edition. *Entrepreneurial Finance*. South Western: Cengage Learning.
- Weygandt, Jerry., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E. (2012). 14th Edition. Financial Accounting. *IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Sumber Internet

http://id.wikipedia.org/wiki/Usaha Kecil dan Menengah (diakses tanggal 8 Maret 2018)

http://www.tokomesin.com/peluang-usaha-toko-pertanian-dan-analisa-usahanya.html (diakses tanggal 8 Maret 2018)

www.wikipedia.com (diakses tanggal 26 Februari 2018)

http://imam47.blogstudent.mb.ipb.ac.id/2012/02/06/tugas-mata-kuliah-sistem-informasi-manajemen/ (diakses tanggal 12 April 2018)